


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan salah satu disiplin ilmu keislaman, yang memiliki daya tarik tersendiri untuk dikaji secara mendalam dan komperhensif, serta selalu hangat untuk dibicarakan, terutama oleh kalangan akedemisi. Hal ini karena pendidikan Islam berperan untuk membina manusia secara utuh (*kaffah*) dan seimbang (*tawazun*), baik dari segi aspek rohani maupun jasmani. Islam dibawa oleh Rasulullah SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Anbiyā/21: 107:

 وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.¹

Pada ayat tersebut menjelaskan kepada kita bahwa Islam menjadi rahmat bagi seluruh manusia di dunia karena Nabi Muhammad SAW membawa syari'at dan ajaran dimana ketika

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Tangerang: Forum Pelayan Al-Qur'an, 2015), 331.

seseorang mengamalkan ajarannya maka ia akan bahagia dunia dan akhirat. Islam akan mendatangkan rahmat bagi ahli dunia dan bagi kamu mukmin. Islam merupakan rahmat dari sisi bahwa pengaruhnya sedemikian berkah dan dengan berkah kebangkitan Nabi Muhammad SAW serta ajakannya kepada kebahagiaan telah membawa perubahan dalam masyarakat, dimana apabila kita membandingkan keadaan masyarakat dunia sebelum dan setelah pengutusan Nabi Muhammad SAW, maka rahmat akan nampak nyata.

Islam hadir ke dunia ini dengan berbagai rintangan, hambatan dan masalah yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak menerima ajarannya. Tidak terlepas oleh utusan Allah SWT yang membawa ajaran tersebut yaitu Nabi Muhammad SAW pun banyak mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan dan perlakuan keras dari mereka. Dengan demikian, kedatangan Islam mendapat perlawanan serta tantangan tersendiri dari para musuh-musuh Islam. Tantangan terbesar Islam adalah melawan sifat-sifat *jahiliyyah* (kebodohan) bangsa Arab kala itu tidak memiliki etika dan pula tidak memiliki adab. Seperti halnya ketika pasukan

orang-orang kafir ingin menghancurkan Ka'bah, kemudian Allah SWT menggagalkannya, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Fil/105: 1-5:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ تَجْعَلْ كَيْدَهُمْ
 فِي تَضَلُّلٍ ﴿٢﴾ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾ تَرْمِيهِمْ
 بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah²? Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia? Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong, Yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar, Lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).³

Pada ayat tersebut menceritakan *Ashabul Fiil* (pasukan bergajah) yang ingin menghancurkan rumah Allah SWT (Ka'bah) mereka sudah mempersiapkan diri untuk menghancurkan Ka'bah tersebut, mereka pun mempersiapkan gajah-gajah untuk

² Yang dimaksud dengan tentara bergajah ialah tentara yang dipimpin oleh Abrahah Gubernur Yaman yang hendak menghancurkan Ka'bah. sebelum masuk ke kota Mekah tentara tersebut diserang burung-burung yang melemparinya dengan batu-batu kecil sehingga mereka musnah.

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Tangerang: Forum Pelayan Al-Qur'an, 2015), 601.

menghancurkannya. Tatkala mereka datang mendekati Makkah, orang arab tidak mempunyai persiapan apa-apa untuk menghadang mereka. Penduduk Makkah malah takut keluar, takut dari serangan awhabul fiil tersebut. Lantas Allah menurunkan burung yang terpencah-pencah, artinya datang kelompok demi kelompok. Dari kisah tersebut kita dapat mengambil kesimpulan bahwa segala upaya yang direncanakan dan dilakukan oleh para musuh Islam semua akan sia-sia, karena Islam adalah agama Allah SWT yang menjadi syari'at dan memiliki kitab suci Al-Qur'an sebagai pedoman untuk semua umat muslim.

Dari beberapa penjelasan yang telah peneliti uraikan di atas, semuanya mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil oleh semua umat manusia. Tahapan-tahapan yang telah dilewati oleh para penyebar agama Islam tentunya banyak mengandung unsur perjuangan dan suri tauladan yang baik di dalam domain pendidikan. Pendidikan yang dapat kita ambil dari uraian peneliti di atas adalah penanaman nilai religius dan penanaman cinta kepada *Rabb* di dalam diri kita semua, karena

jika kita cinta kepada Allah SWT, maka Dia pun akan mencintai dan mengampuni dosa kita, Allah SWT berfirman dalam QS. Āli ‘Imrān/3: 31:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣١﴾

*Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah Aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*⁴

Dari ayat di atas, kita dapat memahami konsep penghambaan diri kepada Allah SWT., Dia akan mencintai kita dan mengampuni dosa-dosa kita jika kita pun mencintai-Nya. landasan inilah yang mesti kita ingat dan kita terapkan di dalam kehidupan di dunia ini dan untuk menambah keimanan kita kepada-Nya. Dalam konteks kehidupan hal ini menjadi sangat penting bagi umat muslim, Allah SWT sebagaimana dijelaskan pada ayat di atas, Dia adalah Maha Pengampun dan Maha Penyayang, maka tiada lagi seorang muslim yang tidak beriman kepadanya. Bentuk bahwa seorang muslim beriman kepada Allah

⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 54.

SWT adalah ia melakukan ibadah dan mempelajari ilmu Islam secara menyeluruh agar ia mendapatkan kebahagiaan yang kekal di dunia dan akhirat. Seorang muslim diwajibkan oleh Allah SWT untuk memeluk agama Islam secara menyeluruh sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah/2: 208:

يَتَّيِّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا
 خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

*Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.*⁵

Dengan demikian, jika seorang muslim telah masuk ke dalam Islam secara menyeluruh ia akan mendapat kemampuan untuk menerapkan ajaran Islam dan tidak mengikuti ajakan dan bujuk rayu syaitan untuk melakukan hal-hal yang mengandung dosa. Ayat di atas hanya dapat diejawantahkan oleh orang-orang yang beriman kepada Allah SWT, dengan bermodalkan iman itulah seorang muslim mendapati ketenangan di dalam dirinya dari berbagai macam persoalan hidup. Syaitan memiliki banyak

⁵ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 32.

intrik untuk mengelabui umat Islam agar melakukan perbuatan nista yang akan berujung merugikan diri umat Islam itu sendiri.

Memasuki Islam secara menyeluruh tentunya tidak terlepas dari peranan pendidikan yang dia dapati dan berbagai sumber. Pendidikan memiliki peranan yang sangat signifikan bagi kehidupan manusia, dengannya manusia dapat mengetahui segala ilmu dan menjadikannya bermartabat dan bernilai tinggi di dalam pandangan masyarakat dalam pergaulan sehari-hari. Pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan, sehingga akan mampu melahirkan sebuah pendidikan yang religius dan mampu menjawab segala kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan. Pendidikan memiliki peran dan kontribusi yang sangat besar dalam kemajuan peradaban dunia ini. Kita telah banyak mengetahui kemajuan-kemajuan sebuah negara disebabkan pendidikan yang dipakainya adalah pendidikan yang berkualitas dan ideal yang dapat diterapkan secara praktis dan efisien oleh para tenaga-tenaga pendidik.

Pendidikan yang ideal akan mengantarkan manusia kepada kesejahteraan lahir maupun batin. Pendidikan yang ideal

bertujuan untuk memaksimalkan hasil didik yang berkualitas dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, beragama, dan bernegara serta dapat mewujudkan akan tujuan pendidikan nasional, yang bersumber dari nilai Pancasila dirumuskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 Pasal 3, yang merumuskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tersebut sudah cukup untuk mewujudkan cita-cita dari para tokoh perkembangan pendidikan Islam di masa lalu. Tujuan tersebut juga merupakan hasil pemikiran yang maju tentang kepedulian akan nasib bangsa di masa depan. Pendidikan merupakan sebuah kunci keberhasilan seseorang, kemajuan dan kemunduran pendidikan di era sekarang

tidak terlepas dari hasil rangkaian sejarah yang telah dilakukan oleh tokoh pendidikan di era perkembangan ilmu pengetahuan, dari ilmu pengetahuan tersebut dapat melahirkan sumber daya manusia yang memiliki pemikiran visioner sehingga mampu memunculkan kumpulan-kumpulan individu dengan tujuan yang luhur secara bersama-sama. Perkumpulan tersebut dapat dikategorikan sebagai organisasi yang memiliki mekanisme, acuan serta landasan ideologinya. Begitu pun organisasi masyarakat Islam yang berada di Kecamatan Menes Pandeglang berdasarkan kepedulian terhadap aspek sosial khususnya pada bidang pendidikan.

Munculnya nama Mathla'ul Anwar dengan lambang bulan sabit berkaki empat di Menes pada tahun 1916 itu tidak terlepas dari gagasan pendirinya. KH. Mas Abdurrahman namanya memang tak setenar KH. Ahmad Dahlan (pendiri Muhammadiyah) dan K.H. Hasyim asy'ari (pendiri Nahdlatul Ulama), namun kontribusinya bisa disejajarkan dengan kedua tokoh besar Islam di nusantara tersebut. KH. Mas Abdurrahman berperan penting dalam memajukan dunia pendidikan di

Indonesia terutama di wilayah Banten. Mathla'ul Anwar memiliki kontribusi pada dunia pendidikan yang berlokasi di Menes Pandeglang, Banten. Mathla'ul Anwar telah dipersiapkan untuk membangun sendi-sendi kehidupan masyarakat muslim, agar mereka mampu menghadapi tantangan dan menyelesaikan segala masalah pada zamannya dengan kekuatan sumber daya yang dimilikinya sendiri melalui cara dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing masyarakat tersebut. Sebelumnya KH. Mas Abdurrahman cukup lama bermukim di tanah arab sebagai seorang pelajar yang berguru kepada Syeh Nawawi Al-Bantani. Momen tersebut menjadikannya seseorang yang memiliki pemikiran pembaharu tentang pendidikan Islam serta mengembangkannya. Sejalan dengan naiknya gelombang nasionalisme di Indonesia yang ditandai dengan berdirinya berbagai organisasi sosial, serta derasnya pengaruh pembaruan dunia Islam pada saat itu, banyak orang-orang terpelajar yang bermukim di luar negeri kembali ke tanah air. Meski berbeda latar belakang dan motivasi yang dimiliki masing-masing kaum terpelajar itu, namun terdapat benang hijau yang mempersatukan

keinginan yang suci dan tulus dengan segala upaya untuk membantu rakyat Indonesia yang tertindas di bawah kekuasaan Kolonial Belanda agar mendapat pendidikan dalam upaya mencerdaskan bangsanya.

Hingga kini perguruan Mathla'ul Anwar masih berdiri kokoh dan sudah menyebar ke berbagai penjuru nusantara. Mathla'ul Anwar mendirikan lembaga pendidikan mulai dari TK sampai perguruan tinggi. KH. Mas Abdurrahman ini adalah salah seorang pendiri Mathla'ul Anwar (MA), bersama Sembilan tokoh Islam lainnya yaitu, Kyai E.H. Moh Yasin, Kiyai Tb. Moh Soleh, Kiyai Tegal, KH. Abdul Mu'ti, KH. Soleman, KH. Daud, KH. Rusydi, KH. Danawi, KH. Mustagfiri, tujuan didirikannya Mathla'ul Anwar ini adalah agar ajaran Islam menjadi dasar kehidupan bagi individu dan masyarakat.⁶ Kini Mathla'ul Anwar sudah menjadi Organisasi Masyarakat (ORMAS) Islam, yang berdiri sejajar dengan Mathla'ul Anwar misalnya adalah Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan Persatuan Islam. Dari beberapa uraian di atas tentang Organisasi Masyarakat Islam

⁶ Syibli Syarjaya Dan Jihaduddin, *Dirosah Islamiyah I*, (Jakarta: UNMA, 2009), 8

Mathla'ul Anwar, tentunya menjadi sebuah hal yang menarik untuk diteliti sebagai kajian yang akan mengungkap kebenaran informasi-informasi tersebut.

Berdasarkan dari uraian permasalahan di atas maka menjadi menarik untuk dilakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan uraian-uraian di atas. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap tentang sejarah dan nilai-nilai pendidikan Islam yang telah dilakukan dan dikembangkan oleh seorang ulama besar yang bernama KH. Mas Abdurrahman dengan mendirikan perguruan pendidikan Islam Mathla'ul Anwar serta kontribusinya di dalam kemajuan dunia pendidikan Islam di Provinsi Banten. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Sejarah dan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Mathla'ul Anwar Menes Pandeglang dan Kontribusinya Terhadap Pendidikan Islam di Provinsi Banten”.

B. Identifikasi Masalah

Suatu sejarah pendidikan Islam lahir dengan sebab beberapa hal di antaranya, situasi lingkungan, keadaan sosial, geografi, budaya, ekonomi dan politik yang berkembang pada

saat ini. Ditinjau dari sudut pandang, pendidikan Islam selayaknya menghadirkan suatu yang baik terhadap masyarakat modern yang menggelobal saat ini dan lebih terpenting lagi, untuk menjawab tantangan yang datang dari berbagai lapisan masyarakat. Karena pada dasarnya kajian ini dapat dipelajari dengan penerapan bukan hanya pada teori dan sangat berpengaruh apabila dapat mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam baik dilingkungan keluarga maupun masyarakat. Jika dilihat dari tujuan secara luas pendidikan Islam, tidak melarang manusia untuk berkembang dan maju, baik itu bidang ilmu pengetahuan maupun dalam bidang teknologi modern seperti *handphone*. Mathla'ul Anwar menjalankan rambu-rambu yang ada di dalam Al-Qur'an tidak dilanggar dan dipatuhi secara benar. Umat Islam di harapkan dapat menguasai berbagai disiplin ilmu, sebab tantangan di zaman modern sekarang ini lebih banyak menguasai ilmu teknologi yang perkembangannya semakin cepat. Oleh karena itu, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian ini yang berkaitan dengan Sejarah dan Nilai-nilai Pendidikan Islam Mathla'ul

Anwar Menes Pandeglang serta kontribusinya terhadap dunia pendidikan di Provinsi Banten:

1. Belum menyebarnya dakwah Organisasi Masyarakat Islam Mathla'ul Anwar ke berbagai penjuru nusantara serta bagaimanakah sejarah pendidikan Islam Mathla'ul Anwar Menes Pandeglang.
2. Bagaimanakah landasan Mathla'ul Anwar dalam mendirikan sebuah Organisasi dan Lembaga Pendidikan di Menes Pandeglang.
3. Bagaimakah prinsip-prinsip dan tujuan didirikannya Organisasi Masyarakat Islam Mathla'ul Anwar.
4. Apakah Pendidikan Islam Mathla'ul Anwar relevan dengan tujuan Pendidikan Nasional di Negara Republik Indonesia.
5. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan Organisasi Masyarakat Islam Mathla'ul Anwar dalam pandangan masyarakat Menes Pandeglang.
6. Bagaimanakah kontribusi Organisasi Masyarakat Islam Mathla'ul Anwar dalam dunia pendidikan bagi masyarakat di Provinsi Banten.

C. Pembatasan Masalah

Dari hasil identifikasi di atas, Mathla'ul Anwar haruslah memiliki nilai-nilai yang luhur sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW karena beliau adalah suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Kehadiran Mathla'ul Anwar haruslah membawa dampak Positif terhadap perkembangan pendidikan Islam khususnya di wilayah Banten. Sesuai dengan namanya yaitu Mathla'ul Anwar yang mempunyai arti "Tempat Terbitnya Cahaya" itu menjadi sebuah harapan dimana Mathla'ul Anwar harus bisa menerangi jalaan umat Islam, agar tidak tersesat kepada kegelapan atau ketempat yang salah. Maka dengan beberapa keterbatasan penulis, permasalahan ini dibatasi hanya berfokus pada bagaimana sejarah dan nilai-nilai pendidikan Islam Mathla'ul Anwar, kontribusi Mathla'ul Anwar terhadap dunia pendidikan di Indonesia khususnya di Banten.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Sejarah Pendidikan Islam Mathla'ul Anwar?
2. Bagaimanakah Nilai-nilai Pendidikan Islam Mathla'ul Anwar?

3. Bagaimanakah kontribusi Mathla'ul Anwar terhadap dunia pendidikan Islam khususnya di Provinsi Banten?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan tesis ini, peneliti berusaha semaksimal dan seoptimal mungkin untuk memaparkan serta menguraikan tentang apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Sesuai butir-butir rumusan masalah, maka peneliti memiliki tiga tujuan pada penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Sejarah Pendidikan Islam Mathla'ul Anwar.
2. Untuk mengetahui Nilai-nilai pendidikan Islam Mathla'ul Anwar.
3. Untuk mengetahui kontribusi Mathla'ul Anwar terhadap dunia pendidikan khususnya di Provinsi Banten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah tentang sejarah dan nilai-nilai pendidikan Islam Mathla'ul Anwar Menes Pandeglang serta kontribusinya terhadap pendidikan Islam di Provinsi Banten. Penelitian yang peneliti lakukan

berkemungkinan akan menghasilkan sebuah manfaat yang dapat dirasakan oleh banyak pihak. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

- a. Secara akademik, menjadi sumbangan pemikiran bagi khazanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan penelitian untuk dilanjutkan penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Mengetahui sejarah pendidikan dan nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan oleh perguruan Mathla'ul Anwar.
- c. Untuk menambah pengetahuan pembaca, serta memberi kontribusi nyata dalam mengaplikasikan dalam bentuk karya ilmiah.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan acuan untuk penelitian lanjutan mengenai sejarah dan nilai-nilai pendidikan Islam Mathla'ul Anwar Menes Pandeglang serta kontribusinya terhadap pendidikan Islam di Provinsi Banten.

- b. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian lain di kemudian hari dengan pokok bahasan yang sama namun, tokoh yang berbeda guna saling mendukung pendapat satu dengan yang lainnya.
- c. Bagi penulis dapat memperdalam ilmu pengetahuan tentang sejarah dan nilai-nilai pendidikan Islam Mathla'ul Anwar dan kontribusinya terhadap pendidikan Islam di provinsi Banten.

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari permasalahan di atas, studi dilakukan hanya untuk menemukan bagaimana sejarah perkembangan pendidikan Mathla'ul Anwar dan nilai-nilai pendidikan Islam Mathla'ul Anwar serta kontribusinya terhadap pendidikan Islam khususnya di wilayah Banten karena keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran adalah bagaimana metode ajar yang diterapkan ketika belajar. Tidak hanya itu keperibadian yang baik dan ahlak yang baik akan mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Secara tidak langsung siswa akan meniru apa yang dilihat dan didengarkan oleh guru. Sistem pendidikan dan

nilai-nilai pendidikan Islam Mathla'ul Anwar akan memebriakan sumbangan yang besar bagi dunia pendidikan Indonesia khususnya di wilayah Banten semoga penelelitian ini bisa menjadi solusi terhadap permasalahan pendidikan saat ini.

Kajian penelitian ini hanya berfokus kepada bagaimana sejarah dan nilai-nilai pendidikan Islam Mathla'ul Anwar serta kontribusinya terhadap dunia pendidikan. Memahami konteks pedidikan Islam di Indonesia tidak cukup hanya dengan melihat bahwa pendidikan Islam merupakan subsistem pendidikan nasional. Akan tetapi, pendidikan Islam juga sekaligus sebagai entitas tersendiri yang memiliki tradisi dan kultur akademik yang berbeda dengan karakteristik pendidikan pada umumnya. "pendidikan Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berahlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an

dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan latihan”.⁷

Pendidikan Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berahlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berahlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Realitas pendidikan Islam di Indonesia dapat kita lihat dari dua sudut, yaitu: Komitmen pemerintahan dalam penyusunan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 dan realita keadaan pendidikan Islam di Negara Republik Indonesia saat ini.

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Kalam Mulia : Jakarta 2014), 21.

H. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengetahuan dan pengamatan penyusun, hingga saat ini belum ada ditemukan pembahasan tentang sistem dan nilai-nilai pendidikan Islam Mathla'ul Anwar baik dalam bentuk buku, jurnal maupun dalam bentuk karya ilmiah lainnya. Namun, untuk mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap masalah di atas, peneliti berusaha melakukan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat terhadap beberapa literatur yang relevan terhadap apa yang peneliti fokuskan dan tentang apa yang menjadi objek penelitian ini, antara lain:

1. Abdurrahman: Pendiri Mathla'ul Anwar Tahun 1916 dan Sejarah Perkembangan Mathla'ul Anwar, keduanya ditulis oleh Nahid Abdurrahman, buku ini banyak membahas biografi KH Mas Abdurrahman.
2. Dirosah Islamiyah I: Sejarah dan Khittah Mathla'ul Anwar, yang disusun oleh Syibli Sarjaya dan Jihaduddin. Buku ini menggambarkan kondisi pada saat pendirian Mathla'ul Anwar.
3. Iin Solihin seorang mahasiswa jurusan ilmu politik pada fakultas ilmu sosial politik di UIN Syarif Hidayatullah sudah

menulis skripsi dengan judul *Mathla'ul Anwar Dalam Konstelasi Politik Nasional Pasca Orde Baru* (2010). Karena fokus kajiannya adalah pasca orde baru, maka skripsi ini tidak menjadi sebuah karya yang komprehensif. Karya yang ditulisnya ini tidak merekam jejak pertumbuhan Mathla'ul Anwar selama 1916 hingga pasca Reformasi.

4. Membawa Mathla'ul Anwar ke Abad XXI dan Pembaruan Pendidikan Islam, keduanya ditulis oleh Irsyad Djuweli salah satu Ketua Pengurus Besar Mathla'ul Anwar, buku ini secara sederhana mengadopsi isi dari buku sejarah resmi organisasi Mathla'ul Anwar.
5. *From Kampung To Kota: A Study of The Trasformation of Mathla'ul Anwar 1916-1998*, Disertasi karya Didin Nurul Rosyidin, Universitas Leiden, Belanda. Urgensi disertasi ini bagi penulis membrikan gambaran tentang kiprah KH Mas Abdurahman pada Mathla'ul Anwar. 5. *Wajah Baru Islam Indonesia (Kontestasi Gerakan Keislaman Awal Abad 20)*, Nurjati Press: Cirebon, 2012 Urgensi buku ini bagi penulis

akan memberikan gambaran tentang peran KH Mas Abdurahman pada Mathla'ul Anwar.

6. Mufti Ali dan Jihaddudin: Mathla'ul Anwar dan tantangan moderenitas, buku ini merupakan buku dengan kajian yang membahas tentang perkembangan Mathla'ul Anwar dalam menghadapi tantangan moderenis.
7. Pedoman penyelenggaraan sistem pendidikan Mathla'ul Anwar, buku ini di susun oleh pengurus besar Mathla'ul Anwar guna membina lembaga-lembaga pendidikan Mathla'ul Anwar agar mampu meningkatkan kualitas dan perannya di tengah masyarat yang semakin kompleks.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini sesuai pada standar penulisan di universitas negeri. Oleh karena itu, peneliti menyusun tesis ini ke dalam lima bab yang masing-masing bab mencakup segala kebutuhan penelitian. Adapaun bsistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah,

- Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan.
2. Bab II Sejarah dan Nilai-nilai Pendidikan Islam serta Tinjauan Tentang Mathla'ul Anwar, meliputi Teori-teori tentang Sejarah Pendidikan Islam dan Nilai-nilai Pendidikan Islam dari berbagai tokoh pendidikan serta meliputi Tentang Profil dan sejarah berdirinya Mathla'ul Anwar.
 3. Bab III Metode Penelitian, meliputi Lokasi Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti di Lapangan, Data dan Sumber Data, Tehnik Pengumpulan Data, Tehnik Analisis Data, Tahapan-tahapan Penelitian dan.
 4. Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, meliputi Sejarah pendidikan Islam Mathla'ul Anwar, Nilai-nilai Pendidikan Islam Mathla'ul Anwar dan Kontribusi Mathla'ul Anwar pada pendidikan Islam di Banten.
 5. Bab V Penutup, mencakup kesimpulan, implikasi dan saran.